

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dari masa ke masa merupakan sebuah proses dalam rangka pencapaian untuk mendapatkan hasil yang optimal. Berbagai teknik dan metode serta pendekatan baru telah dikembangkan untuk menyempurnakan system yang telah ada. Namun kegiatan perekonomian dibidang perdagangan maupun industri pada umumnya bersifat kompleks dan dinamis. Hal ini terjadi pada perekonomian bangsa Indonesia sebelum terjadinya krisis ekonomi. Negara Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang yang melakukan pembangunan di segala bidang. Perkembangan ekonomi mengarah ke segala bidang dan menuju pada arah stabilitas ekonomi yang mantap dan merata. Akan tetapi pada pertengahan tahun 1997 tepatnya sekitar bulan Juli tiba – tiba Indonesia mengalami krisis moneter yang ditandai dengan adanya kerusuhan serta pemberontakan - pemberontakan oleh rakyat Indonesia. Krisis ini membuat keadaan ekonomi menjadi terpuruk sehingga hampir semua sector riil di Indonesia mengalami penurunan kinerja dan dikhawatirkan akan banyak mengalami kebangkrutan.

Prospek dunia bisnis di Indonesia tahun 1998 secara umum diramalkan akan suram. Bahkan perkiraan yang paling optimis pun, yaitu

RAPBN 1998/1999, meramal angka pertumbuhan hanya separo dari rata-rata angka pertumbuhan beberapa tahun belakangan ini. Itupun akhirnya masih direvisi menjadi pertumbuhan nihil (zero growth).

Pada dasarnya sebagian besar perusahaan didirikan bertujuan untuk memasarkan produknya serta untuk mendapatkan laba yang maksimal dari hasil operasionalnya. Krisis ekonomi mempunyai pengaruh yang besar karena operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi kinerja perusahaan. Hal ini dapat ditandai dengan merosotnya nilai rupiah.

Indonesia mengalami keterpurukan ekonomi cukup lama sehingga membuat warga Negara Indonesia mengalami berbagai permasalahan. Di tengah krisis yang melanda perekonomian, ada banyak orang yang mengalami kesulitan, baik secara materi maupun spiritual. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah khususnya dan masyarakat umumnya untuk menanggulangi masalah krisis ini. Sehingga beberapa tahun terakhir ini Indonesia mengalami sedikit perubahan dengan dimulainya pergerakan reformasi di banyak sektor. Salah satu bentuk perubahan yang mendasar yang terjadi adalah mulai menguatnya nilai mata uang rupiah atau naiknya nilai tukar mata rupiah walaupun tidak signifikan dan Perusahaan – perusahaan mulai aktif menggerakkan roda perekonomiannya.

Perusahaan manufaktur khususnya yang bergerak pada otomotif merupakan pasar yang potensial yang perlu kita ketahui bagaimana peranan yang telah dilakukannya dalam hal keuangan perusahaan pada saat setelah krisis ekonomi di Indonesia karena fakta yang ada Indonesia

merupakan pasar yang potensial untuk memasarkan produk baik jasa maupun manufaktur.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari Rasio Profitabilitas, Leverage Keuangan, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas. Dengan menghitung Variabel – Variabel Profitabilitas, Leverage Keuangan, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas maka kita dapat menghitung bagaimana kinerja suatu Perusahaan setelah krisis ekonomi.

Dengan melihat kondisi diatas maka dalam kesempatan ini penulis mencoba untuk meneliti perusahaan manufaktur dengan objek penelitian pada PT.Astra International Tbk dengan kurun waktu 5 tahun. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang telah go public dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis memilih judul ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE KEUANGAN, RASIO LIKUIDITAS, DAN RASIO AKTIVITAS SETELAH KRISIS EKONOMI (STUDI KASUS PADA PT.ASTRA INTERNATIONAL TBK. DI BEJ)

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah : “Bagaimana perkembangan kinerja keuangan PT. Astra International Tbk setelah krisis ekonomi ? ”

C. BATASAN MASALAH

1. Data tersebut diperoleh di BEJ periode 2001– 2005.
2. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan manufaktur pada PT. Astra International Tbk yang bergerak pada sektor otomotif.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui kondisi perkembangan kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk Setelah Krisis Ekonomi .

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan, informasi kepada pimpinan perusahaan dalam menyusun kebijakan perusahaan khususnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada periode setelah krisis ekonomi.

2. Bagi Peneliti lain

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi yang sama bagi yang memerlukan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori yang meliputi : pengertian manajemen keuangan, tujuan manajemen keuangan, Fungsi manajemen keuangan, pengertian laporan keuangan, macam-macam laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, serta teori-teori yang relevan yang mendukung penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, alat analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum dari obyek penelitian, data yang diperoleh, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan serta saran-saran yang perlu disampaikan pada perusahaan.